

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Ellena Fashion saat ini beroperasi di Desa Cibinong, Gunung Sindur, Bogor dan sebelumnya berada di Tangerang Selatan, berpindah dengan alasan pandemi pada tahun 2020. Desa Cibinong memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.856 jiwa dan luas wilayah sebesar 4.490.000 m² (cibinong.digitaldesa.id, 2026). Masyarakat dalam lingkungan desa ini didominasi dengan aktivitas sosial dan perekonomian yang cukup aktif melalui berbagai UMKM, seperti Ellena Fashion sendiri. Melalui observasi mandiri, kebanyakan Masyarakat memiliki karakteristik adaptif terhadap perkembangan ekonomi dan teknologi, dengan adanya berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), jualan, serta jasa. Dengan adanya UMKM, perkembangan sektor ekonomi kreatif dan kewirausahaan dapat terus berkembang.

Secara sosial ekonomi, masyarakat Desa Cibinong dapat beradaptasi dengan baik dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 demi menjaga dinamika perekonomian sangat berdampak kepada aktivitas ekonomi sehari-hari. Pembudidayaan ikan hias menjadi salah satu keunggulan sektor ekonomi di desa ini. Ikan hias menjadi komoditas potensial di Bogor, seperti ikan koki, koi, discus, guppy, dan cupang (Fathimah et al., 2022). Dekat dari Desa Cibinong dengan jarak sekitar 7 km, terdapat pusat pasar ikan hias Parung yang merupakan salah satu lokasi perdagangan ikan hias terbesar di daerah tersebut. Selama masa pandemi, banyak masyarakat terdorong untuk terlibat dalam usaha sektor budidaya ikan hias karena adanya peningkatan omset sampai 70%. Walaupun terdapat fluktuasi harga akibat pembatasan aktivitas desa, usaha budidaya ikan hias tetap berlanjut dan menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat desa (Fathimah et al., 2022).



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Community Engagement

Selain itu, terdapat potensi pengembangan sektor pertanian modern melalui pelatihan hidroponik, bekerja sama dengan komunitas pertanian dan lembaga terkait, ini menunjukkan adanya upaya peningkatan keterampilan dan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi pertanian (Bogorkita.com, 2020). Dengan itu, masyarakat Desa Cibinong memiliki potensi ekonomi yang beragam dan kemampuan untuk beradaptasi melalui perubahan kondisi ekonomi dengan pengembangan sektor usaha kreatif, perikanan, dan pertanian modern.

2.1.1 Profil Desa

Profil Desa Cibinong disusun untuk memahami kondisi demografis dan sosial ekonomi Masyarakat secara kuantitatif untuk menunjang pelaksanaan *Community Engagement Program*. Melalui metode pengumpulan data sekunder dan observasi lapangan, profil desa diperoleh secara tepat. Informasi profil desa ini menjadi dasar pemahaman karakter masyarakat serta potensi wilayah yang relevan.

Tabel 2.1 Profil desa Cibinong

1.	Nama Desa	:	Desa Cibinong, Gunung Sindur
2.	Jumlah warga	:	11.856 penduduk
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.994 jiwa
4.	Jenis Pekerjaan	:	Mengurus Rumah Tangga
5.	Penghasilan	:	Rp 4.877.211
6.	Perempuan	:	5.721 jiwa
7.	Laki-laki	:	6.135 jiwa

Sumber: cibinong.digitaldesa.id (2026)

Desa Cibinong memiliki jumlah penduduk yang banyak dengan aktivitas perekonomian yang aktif. Mayoritas penduduk dengan jenis pekerjaan mengurus rumah tangga namun diiringi dengan perkembangan UMKM. Selain itu, rata-rata penghasilan masyarakat sesuai dengan UMK daerah Bogor yaitu Rp 4.877.211. Dengan data tersebut, pelaksanaan *Community Engagement Program* ini dapat terlaksanakan dengan baik

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Secara aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan, Desa Cibinong memiliki potensi yang baik dalam mendukung usaha masyarakat untuk berkembang. Secara fisik, desa ini terletak di lokasi strategis di wilayah Kabupaten Bogor dengan akses yang memadai ke area perkotaan. Dari aspek sosial, desa ini dibedakan oleh produktivitas dan fleksibilitasnya dalam menanggapi ekspansi ekonomi, terutama di sektor ekonomi kreatif dan UMKM. Bisnis di industri *fashion*, kerajinan, dan perdagangan, serta inisiatif pemerintah seperti program kreatif, yang mendorong pengembangan desain produk baru dan meningkatkan daya saing perusahaan lokal, membantu mencapai potensi ekonomi penuhnya. Selain itu, dengan dukungan program pemberdayaan dan pelatihan dalam lingkungan desa yang terus berkembang memberikan peluang untuk memperbesar usaha, meningkatkan keterampilan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan (Uno, 2021).

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Cibinong

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Masyarakat Desa Cibinong sangat beragam secara budaya, religius, dan memiliki solidaritas sosial yang kuat, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan modernisasi. Masyarakat telah berkembang ke sektor industri, jasa, dan UMKM, yang menunjukkan potensi ekonomi yang dinamis.

Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Desa Cibinong memiliki sikap yang adaptif, produktif, dan terbuka terhadap perkembangan teknologi. Masyarakat juga memiliki semangat kewirausahaan dan berupaya meningkatkan perekonomian melalui berbagai aktivitas usaha.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa Cibinong merupakan wilayah permukiman yang strategis dan lingkungan yang menunjang aktivitas perekonomian masyarakat. Infrastruktur desa secara bertahap mengalami perkembangan melalui program pembangunan pemerintah daerah.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Potensi sumber daya manusia yang memadai karena jumlah penduduk yang besar. • Semangat kewirausahaan dan banyak aktivitas UMKM. • Lokasi desa strategis dan memiliki akses menuju perkotaan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan media digital dan <i>branding</i> UMKM masih belum optimal. • Mayoritas pelaku usaha masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan media promosi digital.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Konten <i>trending online</i> dan live Tiktok sudah menjadi panduan berbelanja masyarakat. • Desain berbasis teknologi <i>AI</i> semakin berkembang yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM 		<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan UMKM di wilayah perkotaan dan digital. • Daya beli masyarakat dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi.

N U S A N T A R A

Berdasarkan hasil data dari observasi mandiri, Desa Cibinong memiliki karakteristik wilayah dengan potensi yang baik dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan perkembangan ekonomi. Desa ini memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor UMKM dan ekonomi kreatif karena memiliki populasi yang besar, infrastruktur yang memadai, dan masyarakat yang fleksibel terhadap kemajuan bisnis dan teknologi. Selain itu, kehadiran pelaku lokal dan bantuan program pemerintah meningkatkan potensi ekonomi daerah. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat juga didukung oleh semangat inovatif masyarakat dan lingkungan sosial ekonomi yang produktif. Hasilnya, Desa Cibinong menawarkan potensi yang relevan dengan program tujuan daerah, terutama dalam hal membantu komunitas UMKM menciptakan identitas visual dan materi promosi yang akan membuat usaha lokal lebih menarik dan kompetitif.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA